

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya. Proses belajar dilaksanakan disetiap satuan pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dimana pada jenjang ini siswa dituntut untuk memiliki *skill* yang mumpuni sesuai dengan program keahlian tertentu, berbeda dengan satuan pendidikan lainnya yang sederajat.

Salah satu program keahlian yang ada di SMK yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB). Program keahlian ini menuntut siswa untuk memiliki *skill* yang sesuai dengan program keahliannya yaitu *skill* menggambar dan salah satu caranya yaitu dengan mempelajari mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, mata pelajaran ini dipelajari dikelas XI termasuk kedalam paket keahlian (C3) yang wajib dipelajari oleh setiap siswa. Secara garis besar proses pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan terbagi kedalam dua proses kegiatan, yaitu proses kegiatan penyampaian materi dan proses kegiatan praktik berupa pengerjaan tugas gambar yang merupakan proses aplikasi dari penerapan materi yang disampaikan.

Pada saat proses pembelajaran ini memperlihatkan bahwa guru hanya fokus pada proses penyampaian materi. Sedangkan pada saat proses kegiatan praktik siswa mengerjakan tugas gambar secara mandiri. Arahan dari guru masih bersifat menyeluruh dan penyampainnya menggunakan metode yang kurang tepat yaitu ceramah. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman dan kualitas gambar siswa pada mata pelajaran ini masih rendah, sedangkan

kompetensi dasar pada mata pelajaran ini menuntut siswa untuk mampu menggambar dengan baik.

Mengingat pemahaman dan permasalahan siswa terhadap tugas gambar yang bervariasi, maka guru dituntut untuk memberikan perlakuan khusus terhadap pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan khususnya pada saat proses kegiatan praktik. Guru dituntut memberikan bimbingan langsung terhadap siswa pada saat proses melakukan praktik menggambar. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran khusus untuk menunjang proses pembelajaran yang bersifat praktik. Metode pembelajaran *scaffolding* merupakan salah satu metode pembelajaran praktik di dalam kelas, pada metode ini siswa akan diberikan bantuan dan arahan secara kelompok berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh siswa.

Penerapan metode *Scaffolding* akan lebih mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan praktik menggambar dibandingkan dengan proses pengerjaan mandiri.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka penulis bermaksud meneliti permasalahan hasil belajar siswa dengan implementasi metode pembelajaran dalam sebuah Penelitian yang berjudul **Implementasi Metode Pembelajaran *Scaffolding* Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMKN 1 Sumedang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu tahapan proses merumuskan masalah untuk mengenali masalah yang ingin diselesaikan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMKN 1 Sumedang belum maksimal.
2. Rendahnya pemahaman terhadap materi pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
3. Rendahnya kualitas gambar sebagian siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

4. Metode pembelajaran yang diterapkan saat ini belum dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMKN 1 Sumedang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan implementasi metode pembelajaran *scaffolding*.
2. Penelitian dilakukan pada siswa SMKN 1 Sumedang dengan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas X B1 dan B4.
3. Mata pelajaran yang akan diujikan yaitu Gambar Konstruksi Bangunan.

### **D. Perumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa antara yang mendapatkan pembelajaran *scaffolding* dengan pembelajaran konvensional (ceramah)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah yang telah penulis tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang mendapatkan pembelajaran *scaffolding* dengan pembelajaran konvensional (ceramah).

## **F. Manfaat / Signifikansi Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya penerapan metode *scaffolding*.

### **b. Manfaat Praktis**

#### 1) Manfaat Bagi Siswa

Kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik metode, teknik, konsep dan lain-lain) akan dengan cepat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut. Jika kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan pemahaman siswa diharapkan akan meningkat.

#### 2) Manfaat Bagi Guru

- a) Dengan adanya Penelitian ini maka Guru dapat memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran.
- b) Dengan adanya Penelitian ini maka Guru mempunyai referensi untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c) Dengan adanya Penelitian ini maka Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswanya.

#### 3) Manfaat bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan metode pembelajaran untuk guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga adanya peningkatan kualitas

profesionalisme guru maupun kualitas pemahaman siswa yang nantinya berdampak terhadap prestasi siswa.